



**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI STRATA SATU
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI
**FAKTOR PENENTU PENUNDAAN PELAPORAN AUDIT PADA PERUSAHAAN
DI INDONESIA**

Oleh:

REGITA ANNISA AGRE
1810531010

Pembimbing Skripsi:

Dr. Rahmat Febrianto, MSi. Ak., CA.

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

PADANG

2022

	No Alumni Universitas	Regita Annisa Agre	No Alumni Fakultas
	<p style="text-align: center;">BIODATA</p> <p>a) Tempat/Tanggal Lahir: Padang/19 Desember 2000 b) Nama Orang Tua: Tan Agustinus dan Reni c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan: Akuntansi e) No BP: 1810531010 f) Tanggal Lulus: 13 Maret 2023 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) IPK: 3.78 i) Lama Studi: 4 Tahun 6 Bulan j) Alamat Orang Tua: Komplek Cendana Thp II Blok A/2 RT 003/RW 004 Mata Air, Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat.</p>		
<p style="text-align: center;">FAKTOR PENENTU PENUNDAAN PELAPORAN AUDIT PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA Skripsi Oleh: Regita Annisa Agre Pembimbing: Dr. Rahmat Febrianto, MSi. Ak., CA.</p> <p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>The Indonesian Financial Service Authority (FSA) regulates that every listed company submits its financial reports no later than the end of the fourth month after the end of financial year. When the COVID-19 hit the world in 2020, the FSA extends the reporting deadline until the end of May. This policy was to anticipate the lags due to COVID-19. The objective of this research is to determine the determinants that associated with audit report lags and to maintain the timeliness of financial reporting. Our research was conducted to obtain empirical evidence regarding the relationship of profitability, leverage, the size of accounting firms, and audit opinion on audit report lags. It is helpful to maintain the relevance of information contained in the financial reports. Overall, our findings suggest that firm delay its reports the smaller their size, but published as soon as possible when they are audited by a good accounting firm and had a standard audit opinion. Leverage was known have no significant relation with audit report lags. COVID-19 may have triggered our samples to postpone their report. Future study must consider the effect of this pandemic on the audit report lag.</i></p> <p>Keywords: <i>Audit report lag, agency theory, profitability, leverage, accounting firm size, audit opinion</i></p>			

ABSTRAK

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan bahwa setiap perusahaan publik di Indonesia harus menyerahkan laporan keuangan perusahaannya pada akhir bulan keempat setelah berakhirnya tahun keuangan. Ketika terjadinya COVID-19 pada tahun 2020, OJK memperpanjang batas waktu pelaporan keuangan hingga akhir Mei. Kebijakan ini untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan pelaporan akibat COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentikan determinan yang berhubungan dengan keterlambatan pelaporan audit dan untuk menjaga ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai hubungan profitabilitas, leverage, ukuran kantor akuntan, dan opini audit terhadap keterlambatan pelaporan audit. Penelitian ini dapat membantu menjaga relevansi informasi yang terkandung pada laporan keuangan. Secara keseluruhan, temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan menunda laporannya semakin kecil ukurannya, tetapi akan dipublikasikan sesegera mungkin ketika perusahaan diaudit oleh KAP yang baik dan memiliki opini audit standar. Leverage diketahui tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan keterlambatan pelaporan audit. COVID-19 mungkin saja telah memicu sampel untuk menunda pelaporannya. Studi selanjutnya harus mempertimbangkan pengaruh pandemic ini terhadap keterlambatan pelaporan audit.

Kata Kunci: Keterlambatan pelaporan audit, teori keagenan, profitabilitas, leverage, ukuran KAP, opini audit

